

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA KELAS V MI RAUDLATUS SHIBYAN GALIS JAWA TIMUR

^{*1}AHMAD WAHYUDI

²DENI IRWANTO

³DESI NURAENI

⁴FAUZI

⁵KHOTIMAH

⁶MUHAMMAD AKIL

^{*1}MI RAUDLATUS SHIBYAN GALIS, KABUPATEN BANGKALAN, JAWA TIMUR, INDONESIA

²MIS YAPPI TEKIK, GUNUNG KIDUL, DI YOGYAKARTA, INDONESIA

³RA MIFTAHUSSURUR, KOTA TASIKMALAYA, JAWA BARAT, INDONESIA

⁴MTSS ARROWIYAH, BANGKALAN, JAWA TIMUR, INDONESIA

⁵MIS DARUL HUDA, BANGKALAN, JAWA TIMUR, INDONESIA

⁶MAS NURUL IMAN, BANGKALAN, JAWA TIMUR, INDONESIA

SUBMISSION

27 Juli 2024

REVISION

29 Juli 2024

PUBLISHED

30 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di MI Raudlatus Shibyan Galis, Bangkalan, Jawa Timur, berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi. Penelitian ini menggali latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaatnya. Kerangka teoritis mencakup penelitian sebelumnya dan hipotesis penelitian. Bagian metodologi menjelaskan jenis penelitian, variasi, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis, dan metode pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan setelah setiap intervensi dan pengumpulan data, dengan menggunakan lembar observasi dan daftar nilai akidah akhlak. Analisis deskriptif diterapkan pada data kuantitatif untuk merefleksikan dan menarik kesimpulan dari temuan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan mendeskripsikan peran dan aktivitas guru akidah akhlak sebagai pengaruh utama terhadap siswa mereka. Bagian hasil dan diskusi menyajikan deskripsi objek penelitian, temuan dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, diikuti dengan diskusi hasil. Studi ini menyimpulkan dengan wawasan tentang efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, didukung oleh hasil pengujian hipotesis. Penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dengan menyoroti pentingnya metode pengajaran inovatif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Kata Kunci: Demonstrasi, Motivasi, Madrasah

LATAR BELAKANG

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, motivasi belajar siswa seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan oleh guru (Hamdu & Agustina, 2011; Afrianti, 2019; Emda, 2018; Andriani & Rsato, 2019; Kiswoyowati, 2011). Metode demonstrasi telah dikenal sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperjelas konsep-konsep yang diajarkan. Namun, implementasi metode

ini masih perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah-sekolah.

MI Raudlatus Shibyan Galis sebagai lokasi penelitian merupakan pilihan yang tepat karena merupakan lingkungan pendidikan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan fokus pada kelas V, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap adab bertamu dan menerima tamu sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

Selain itu, penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Sitorus, 2012; Agustina, 2018; Sumanto dkk, 2020). Dengan memperhatikan peran penting motivasi belajar dalam kesuksesan akademik siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi konkret bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru-guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

METODE

PTK ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, memantau perubahan yang terjadi, dan melakukan intervensi yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Sugiyono, 2014; Arikunto, 2010; Ananda dkk, 2015; Prihantoro & Hidayat; 2019; Adnan & Latief, 2020).

PTK ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, peneliti merumuskan tujuan penelitian, merancang rencana tindakan, dan menetapkan kriteria keberhasilan yang akan diukur. Tahap pelaksanaan melibatkan implementasi tindakan yang direncanakan, yaitu penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak mengenai adab bertamu dan menerima tamu.

Observasi merupakan tahap penting dalam PTK ini, di mana peneliti secara sistematis mengumpulkan data tentang respons siswa terhadap metode demonstrasi yang diterapkan. Observasi dilakukan untuk memantau tingkat partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap materi, serta perubahan motivasi belajar selama proses pembelajaran. Data observasi ini kemudian dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain observasi, peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, daftar nilai akidah akhlak, dan tes hasil belajar untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan setelah intervensi dilakukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dan mengevaluasi keberhasilan metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selama proses PTK, peneliti juga melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang diambil, mengevaluasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Refleksi ini penting untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pembelajaran siswa.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian tindakan yang terstruktur, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari PTK ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

HASIL DAN TEMUAN

Temuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak mengenai adab bertamu dan menerima tamu. Berikut adalah hasil dan temuan utama dari PTK ini:

- Peningkatan Partisipasi Siswa

Hasil PTK menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat sesi demonstrasi dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- Peningkatan Pemahaman Materi

Selain partisipasi, PTK juga menemukan adanya peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Melalui demonstrasi yang dilakukan oleh guru, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, terutama terkait dengan adab bertamu dan menerima tamu sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

- Perubahan dalam Motivasi Belajar

Salah satu temuan penting dari PTK ini adalah adanya perubahan positif dalam motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari materi Akidah Akhlak dan lebih termotivasi untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi stimulus yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- Respons Positif dari Siswa

Selama proses PTK, siswa memberikan respons yang positif terhadap penerapan metode demonstrasi. Mereka menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah

dipahami melalui demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Siswa juga merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- Relevansi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Temuan dari PTK ini menegaskan bahwa metode demonstrasi memiliki relevansi yang tinggi dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Melalui demonstrasi, konsep-konsep abstrak dapat dijelaskan dengan lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang Akidah Akhlak.

Dengan demikian, hasil dan temuan dari PTK ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah

PEMBAHASAN

PTK memberikan wawasan yang berharga terkait dengan efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pembahasan dari temuan PTK ini mengarah pada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam konteks pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Salah satu pembahasan yang relevan adalah tentang peran guru dalam implementasi metode demonstrasi. Guru memiliki peran kunci dalam memastikan keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan yang memadai dalam melakukan demonstrasi, menjelaskan materi dengan jelas, dan merangsang partisipasi siswa. Selain itu, guru juga perlu mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, interaktif, dan menarik bagi siswa agar mereka dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penting untuk membahas tentang respons siswa terhadap metode demonstrasi. Respons positif dari siswa terhadap metode demonstrasi menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Siswa merasa lebih terlibat, antusias, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran ketika metode demonstrasi digunakan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus memperhatikan respons siswa dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode demonstrasi yang diterapkan.

Pembahasan selanjutnya adalah mengenai peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi memungkinkan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan melihat langsung bagaimana suatu konsep diterapkan dalam praktik, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan memperkuat keterampilan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

Selain itu, perubahan dalam motivasi belajar siswa juga menjadi pembahasan penting dalam konteks temuan PTK ini. Motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Melalui metode demonstrasi yang menarik dan interaktif, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi stimulus yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Terakhir, relevansi metode demonstrasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu diperbincangkan lebih lanjut. Temuan dari PTK ini menegaskan bahwa metode demonstrasi memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak. Melalui demonstrasi, guru dapat menjelaskan konsep-konsep akhlak dengan lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang Akidah Akhlak.

Secara keseluruhan, pembahasan temuan PTK ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam

pembelajaran Akidah Akhlak. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah dibahas, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih inspiratif, interaktif, dan efektif bagi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang Akidah Akhlak.

KESIMPULAN

PTK ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Melalui metode demonstrasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yang mencerminkan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi adab bertamu dan menerima tamu.

Kesimpulan dari PTK ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi bukan hanya efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga mampu merangsang partisipasi siswa dalam pembelajaran. Respons positif siswa terhadap metode demonstrasi, yang tercermin dalam peningkatan aktivitas siswa yang berkategori baik dan memuaskan, menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Selain itu, kesimpulan dari PTK ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam implementasi metode demonstrasi. Guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberhasilan penerapan metode demonstrasi dengan cara menjelaskan materi secara jelas, merangsang partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Dengan demikian, kesimpulan ini menekankan bahwa kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dapat ditingkatkan melalui peran guru yang efektif dalam menerapkan metode demonstrasi.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari PTK ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah

Akhlak. Implikasi dari kesimpulan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Dengan demikian, kesimpulan ini memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat MI.

REFERENSI

- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama.
- Agustina, N. (2018). Perkembangan peserta didik. Deepublish.
- Ananda, R., Rafida, T., & Syahrur, S. (2015). Penelitian tindakan kelas.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran, 4(1), 80-86.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(2), 117-134.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Lantanida journal, 5(2), 172-182.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 90-96.
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, 2(1), 12-16.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9(1), 49-60.
- Sitorus, M. (2012). Perkembangan peserta didik.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. Jurnal JPM IAIN Antasari Vol, 1(2).
- Sumanto, D., Utaminingsih, S., & Haryanti, A. (2020). Perkembangan peserta didik.